

# **PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK MASJID**

Oleh

Ketua : Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

Anggota : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak. C.A.

Anggota: Samuel Chang

## **BAB I Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Sudah sewajarnya jika jumlah tempat ibadahnya juga terbanyak. Menurut Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI), Jusuf Kalla jumlah masjid dan musholla di Indonesia mencapai 800.000 atau terbanyak di dunia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat Islam (Aprionis, 2020). Hal ini sejalan dengan pelaksanaan sila pertama Pancasila sebagai dasar negara yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

Ketua Umum DMI, Jusuf Kalla berharap pengurus DMI berorientasi pada kesejahteraan umat. Dalam rangkaian kunjungan kerja ke Manado, Sulawesi Utara pada Kamis, 14 November 2019 beliau menyampaikan dewan masjid harus dapat memakmurkan masjid dan masjid harus dapat memakmurkan masyarakat sekitar dengan cara menyelenggarakan kegiatan ekonomi dan sosial (Polakitan, 2019).Sejalan dengan harapan Ketua Umum DMI tersebut, maka penting bagi masjid memiliki Badan Usaha Milik Masjid (BUMM). Dengan memiliki BUMM, masjid dapat menyelenggarakan kegiatan ekonomi dan sosial lebih formal.

Masjid sudah pasti memiliki jamaah yang dapat mnenjadi jejaring apabila dimanfaatkan secara maksimal dapat meningkatkan peran yang besar dalam pemberdayaan ekonomi untuk membantu pemerintah meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitar. Jejaring yang dimiliki masjid tidak terbatas pada jamaah, tetapi juga jejaring dengan masjid lainnya. Hal ini menjadi peluang untuk bisa menjalankan BUMM yang efektif dan efisien, yang tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) tentang peran masjid dalam memakmurkan masyarakat sekitarnya. Disamping itu pengurus DKM memiliki pemahaman tentang cara pengembangan BUMM yang sejalan dengan potensi di lingkungan sekitarnya.

## **BAB II Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengembangan BUMM dilakukan secara daring. Hal ini karena pandemi covid 19 sedang melanda diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Peserta kegiatan adalah para pengurus Dewan Kemakmuran Masjid atau Takmir Masjid. Cara penyampaianannya dalam bentuk ceramah dan tanya jawab.

## **BAB III Hasil PKM**

Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu para pengurus DKM dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang peran masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah tetapi juga sebagai pusat untuk peningkatan kemakmuran masyarakat sekitar. Selanjutnya para pengurus DKM dapat

mengembangkan BUMM sebagai amal usaha masjid yang sejalan dengan potensi lingkungannya.

#### **BAB IV Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengurus DKM dapat meningkatkan pemahaman dan wawasannya tentang peran masjid selain sebagai tempat ibadah yang sifatnya vertikal untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, tetapi juga yang horisontal untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitar.
2. Pengurus DKM memiliki kemampuan untuk mengembangkan BUMM sebagai amal usaha yang sejalan dengan potensi lingkungannya.

#### **BAB V Daftar Pustaka**

Aprionis (2020, 27 Februari). Ketum DMI Jusuf Kalla: Jumlah masjid Indonesia terbanyak di dunia. *AntaraneWS*. <https://www.antaraneWS.com/berita/1323622/>

Polakitan, K.A. (2019, 14 November). Kalla berharap pengurus DMI berorientasi kemakmuran umat. *AntaraneWS*. <https://www.antaraneWS.com/berita/1163955/>